

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan fisik selama kehamilan dapat menimbulkan keluhan terutama pada trimester ketiga, seperti sering buang air kecil, nyeri punggung, susah tidur, rasa tidak nyaman pada perineum, kram otot kaki, dan pembengkakan pergelangan kaki atau edema (Dewi & Nancy, 2023). Edema terjadi karena perut ibu hamil semakin membesar menyebabkan tekanan pada rahim sehingga menghambat aliran darah ke pembuluh darah vena (Dey *et al.*, 2022). Pembengkakan saat hamil dipicu oleh perubahan hormonal seperti peningkatan ACTH, testosteron, progesteron, dan estrogen yang dapat meningkatkan retensi air (Sirait *et al.*, 2022).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyebutkan prevalensi edema kaki pada ibu hamil trimester tiga di Indonesia mencapai 80% (Sari *et al.*, 2023). Provinsi Jawa tengah data tertinggi edema pada usia ibu 35-39 tahun sebanyak 4,04% dan pada usia ibu 45-49 tahun 5,65% (Riskesdas, 2018). Kejadian edema Kabupaten Karanganyar ditunjukkan berdasarkan 200 pemeriksaan ANC yang dilakukan di puskesmas Kecamatan Jumapolo, keluhan terbanyak yaitu ketidaknyamanan ibu hamil salah satunya mengalami edema pada kaki sebanyak 15% (Tifam, 2023) .

Efek dari edema dapat mengakibatkan nyeri dan bengkak di kaki hingga demam (Ali *et al.*, 2020). Bengkak bisa menjadi pertanda adanya masalah serius jika muncul di wajah, tangan dan disertai gejala fisik lainnya pertanda adanya anemia, gagal jantung, atau preeklampsia (Cahaya, 2021).

Penatalaksanaan edema tungkai antara lain menghindari penggunaan pakaian ketat yang menghambat aliran balik vena, mengubah posisi sesering mungkin, membatasi berdiri dalam jangka waktu lama, meninggikan kaki ketika tidur, lakukan olah raga selama hamil, anjurkan pijat kaki, rendam kaki air hangat (Yanti *et al.*, 2020).

Pengaruh rendam air hangat dan kencur terhadap edema kaki pada ibu hamil adalah dapat melebarkan pembuluh darah dan memudahkan darah mencapai jantung dan membantu mengeluarkan cairan ekstraseluler dari tubuh (Saragih, 2021). Rendam air hangat sangat mudah dan bisa dilakukan oleh siapa saja, murah dan tidak menimbulkan efek samping yang berbahaya (Astuti & Rumiwati, 2022). Kencur mengandung polifenol, triterpenoid, tanin, kuinon, dan flavonoid yang memiliki efek anti pembengkakan dan anti inflamasi yang sangat baik (Wulan *et al.*, 2023). Rimpang kencur mampu mengatasi edema dan peradangan sebesar 51,27%, daun mahkota dewa efektif 27,35% , daun ubi jalar efektif 20,93%, kelopak rosela merah memiliki khasiat 31,93%, serta daun dan buah asam jawa memiliki khasiat 47,9% (Yanti *et al.*, 2020).

Penelitian di BPM Hj. Ramayati Pohan Kabupaten Aceh Singkil menunjukkan bahwa kombinasi pijat kaki dan merendam kaki dalam air hangat yang dicampur parutan kencur efektif mengurangi pembengkakan kaki pada ibu hamil (Wulan *et al.*, 2023). Penelitian yang dilakukan di Klinik Satria Mekar menunjukkan bahwa pijat kaki dan berendam di air hangat yang di campur kencur efektif mengatasi edema kaki pada ibu hamil (Setianingsih & Fauzi, 2022).

Menurut hasil studi pendahuluan wilayah Kabupaten Karanganyar di 3 puskesmas terdapat kasus edema kaki pada ibu hamil trimester III cukup banyak di puskesmas Jatiyoso. Peneliti melakukan wawancara terhadap 5 orang ibu hamil yang mengalami edema kaki pada kehamilan trimester III. Ibu hamil mengeluh merasa tidak nyaman disertai rasa kaki berat dan tebal, cepat lelah, serta sering kram. Berdasarkan data ANC terpadu di Puskesmas Jatiyoso dari bulan Agustus 2023-Januari 2024 sebanyak 364 kunjungan terdapat kasus edema kaki sebanyak 32 kasus terhitung dari bulan November 2023-Januari 2024.

Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh rendam kaki dengan air hangat dan kencur terhadap penurunan edema kaki pada ibu hamil trimester III.

B. Perumusan Masalah

“Apakah ada pengaruh rendam kaki dengan air hangat dan kencur terhadap penurunan edema kaki pada ibu hamil trimester III?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Sesuai dengan perumusan masalah yang disampaikan di atas, maka tujuan penelitian secara umum yaitu untuk mengetahui pengaruh rendam kaki dengan air hangat dan kencur terhadap penurunan edema kaki pada ibu hamil trimester III.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi edema kaki pada ibu hamil trimester III sebelum dilakukan rendam kaki dengan air hangat dan kencur.
- b. Mengidentifikasi edema kaki pada ibu hamil trimester III sesudah dilakukan rendam kaki dengan air hangat dan kencur.
- c. Menganalisis tingkat edema kaki pada ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah dilakukan rendam kaki dengan air hangat dan kencur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan pengetahuan tentang asuhan kehamilan dalam kebidanan terutama pengaruh rendam kaki dengan air hangat dan kencur terhadap penurunan edema kaki ibu hamil trimester III.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan wacana dan kajian untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh rendam kaki dengan air hangat dan kencur terhadap penurunan edema kaki pada ibu hamil trimester III.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang penanganan edema kaki secara non farmakologi terutama dengan rendam kaki air hangat dan kencur.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui dari penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang.

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Wulan <i>et al.</i> , 2023	Pengurutan dan Rendam Kaki pada Air Suam Campur Parutan Kencur untuk Megurangi Pembengkakan	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode <i>pre-eksperimental</i> , tipe pendekatan <i>one group pre-test dan post test</i> dengan populasi ibu hamil trimester III yang mengalami edema kaki. Tindakan yang diberikan kepada ibu hamil berupa perendaman kaki di air hangat 38°C sebanyak 6 liter air yang telah diberi campuran parutan kencur sebanyak 9 gr. Dengan analisis data uji <i>wilcoxon</i> . Hasil penelitian ini terdapat efektivitas kombinasi pengurutan kaki dan rendam kaki pada air suam campur parutan kencur terhadap pembengkakan kaki ibu hamil.	Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive</i> sampling. Pada penelitian ini sampel sebanyak 20 orang ibu hamil yang mengalami pembengkakan. Penelitian ini selain dilakukan perendaman kaki, responden diberikan pengurutan kaki selama 20 menit sebelum dilakukan perendaman kaki di air hangat dengan campuran kencur sedangkan di penelitian yang peneliti lakukan tidak diberikan pijat kaki. Intervensi dilakukan selama 14 hari

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
2	Prianti, 2023	Efektivitas Rendaman Air Rebusan Kencur Terhadap Penurunan Oedema Kaki pada Ibu Hamil Trimester III	Persamaan dengan penelitian ini adalah pengumpulan data penelitian menggunakan lembar observasi. Analisa data menggunakan uji <i>wilcoxon</i> . Penelitian ini menyimpulkan ada efektivitas rendam kaki air hangat campur kencur terhadap oedema kaki ibu hamil trimester II di Puskesmas Sudiang Raya tahun 2002.	Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian adalah <i>quasi eksperiment</i> dengan tipe pendekatan <i>one group pre post test design</i> . Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida trimester III di Puskesmas Raya pada bulan agustus-oktober 2022 berjumlah 145 ibu hamil sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti terdapat 32 populasi di Puskesmas Jatiyoso. Sampel penelitian ini ibu hamil primigravida trimester III dengan oedema kaki berjumlah 30 orang. Sampel yang digunakan <i>non probability sampling</i> dengan teknik pengambilan sampel <i>purposive sampling</i> .
3	Setianingsih <i>et.al</i> , 2022	Pengaruh Pijat Kaki Dan Rendam Air Hangat Campur Kencur Terhadap Edema Kaki Pada Ibu Hamil Di Klinik Satria Mekar	Pada penelitian ini menggunakan rancangan <i>one group pretest dan posttest design</i> . Instrumen menggunakan SOP dan lembar observasi <i>pitting scale</i> . Data di analisis dengan menggunakan uji <i>wilcoxon</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada	Penelitian ini menggunakan metode <i>quast-experiment</i> menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu <i>purposive sampling</i> . Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan edema kaki sebanyak 20 orang.

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
			<p>pengaruh pijat kaki dan rendam air hangat campur kencur terhadap edema kaki pada ibu hamil.</p>	
4	Saragih <i>et.al</i> , 2021	Terapi Rendam Air Hangat Untuk Edema Tungkai Pada Ibu Hamil Trimester III	<p>Perendaman kaki dilakukan selama 20-30 menit selama 5 hari. Terapi rendam air hangat campuran 3 ruas kencur yang sudah digeprek. Penatalaksanaan bengkak pada kaki dilakukan dengan merendam kaki hingga batas 10-15 cm diatas mata kaki. Populasi penelitian adalah edema kaki fisiologis pada ibu hamil trimester III yang belum mendapatkan pengobatan apapun. Hasil penelitian ini implementasi terapi rendam air hangat campuran 3 ruas kencur yang sudah digeprek selama 10 menit dengan suhu 43,3°C efektif dalam mengurangi kaki bengkak (edema) fisiologis pada ibu hamil trimester III yang mendapatkan pengobatan apapun.</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif studi kasus. Studi ini menggambarkan upaya mengatasi kaki bengkak pada ibu hamil. Penatalaksanaan bengkak kaki dilakukan dengan merendam kaki air hangat suhu 40,5-43C.</p>

No	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
5.	Yanti <i>et.al</i> , 2020	Pengaruh penerapan pijat kaki dan rendam kaki dengan air hangat campuran kencur terhadap edema kaki pada ibu hamil	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami edema kaki fisiologis. Hasil penelitian ini ada pengaruh penerapan pijat kaki dan rendam air hangat campuran kencur terhadap edema kaki pada ibu hamil di desa tulaan kec. Gunung Meriah Kab. Aceh Singkil tahun 2019	Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>quasy eskperiment</i> dengan menggunakan pendekatan <i>pretest posttest control group design</i> . Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik <i>total sampling</i> yang memperoleh 10 responden. Analisis data menggunakan <i>uji T</i> berpasangan (Dependen T-Test) dengan $\alpha < 0,05$.